

**STUDI EVALUASI PENERAPAN SISTEM POIN
DALAM MENDISIPLINKAN SISWA DI SMAN 2 BUKIK BARISAN
LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Salah Satu Persyaratan Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**FADIL FIRMANSYAH
19058015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

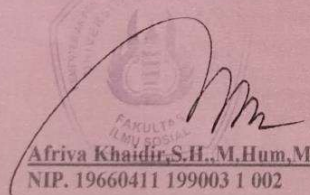
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

STUDI EVALUASI PENERAPAN SISTEM POIN
DALAM MENDISCIPLINKAN SISWA DI SMAN 2 BUKIK BARISAN
LIMA PULUH KOTA

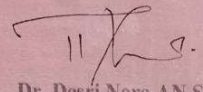
Nama : Fadil Firmansyah
NIM/TM : 19058015/2019
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2023

Mengetahui,
Dekan FIS UNP


Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D
NIP. 19660411 199003 1 002

Disetujui oleh,
Pembimbing


Dr. Desri Nora AN, S.Pd., MPd
NIP. 19811215 201012 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

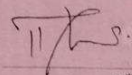
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Rabu, 9 Agustus 2023

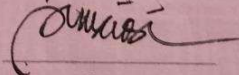
STUDI EVALUASI PENERAPAN SISTEM POIN
DALAM MENDISIPLINKAN SISWA DI SMAN 2 BUKIK BARISAN
LIMA PULUH KOTA

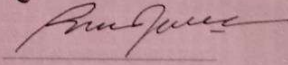
Nama : Fadil Firmansyah
NIM/TM : 19058015/2019
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2023

TIM PENGUJI	NAMA	TANDA TANGAN
-------------	------	--------------

1. Ketua :	Dr. Desri Nora AN, S.Pd., M.Pd	
------------	--------------------------------	---

2. Anggota :	Junaidi, S.Pd., M.Si	
--------------	----------------------	---

3. Anggota :	Dr. Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd	
--------------	---------------------------------	---

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fadil Firmansyah
NIM/TM : 19058015/2019
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul "**Studi Evaluasi Penerapan Sistem Poin dalam Mendisiplinkan Siswa di SMAN 2 Bukik Barisan Lima Puluh Kota**" adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2023

Mengetahui,
Kepala Departemen,

Saya yang menyatakan



Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si
NIP. 19731202 200501 1 001



Fadil Firmansyah
NIM. 19058015

ABSTRAK

Fadil Firmansyah. 2023 “Studi Evaluasi Penerapan Sistem Poin dalam Mendisiplinkan Siswa di SMAN 2 Bukik Barisan Lima Puluh Kota”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, 2023.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh peningkatan pelanggaran kedisiplinan yang dilakukan siswa setiap semester di SMAN 2 Bukik Barisan, khususnya setelah penerapan sistem poin dilaksanakan. Pada semester Januari-Juni 2022 total ada 219 pelanggaran kedisiplinan yang dilakukan oleh siswa dan pelanggaran itu meningkat pada semester Juli-Desember 2022 menjadi 282 kasus.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem poin dalam mendisiplinkan siswa di SMAN 2 Bukik Barisan. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan bentuk evaluasi dan menggunakan model evaluasi *Context, Input, Process, Product* (CIPP). Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan analisis dokumen dalam pengumpulan data. Pemeriksaan keabsahan data penulis menggunakan teknik triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Hasil temuan di lapangan menunjukkan bahwa penerapan sistem poin dalam mendisiplinkan siswa belum berjalan dengan baik. Fasilitator (guru) masih belum melakukan pencatatan secara maksimal terhadap poin yang didapatkan oleh siswa. Pencatatan yang dilakukan hanya formalitas, belum ada tindak lanjut yang dilakukan oleh guru Bimbingan Konseling di sekolah. Administrasi yang belum tertata dengan baik menjadi hambatan dalam penerapan sistem poin. Penerapan sistem poin hanya berlaku pada awal semester Januari-Juni 2021, setelah itu tidak lagi dijalankan, hanya melakukan penerapan sanksi langsung kepada siswa berupa membaca Al-qur'an dan membersihkan pekarangan sekolah bagi siswa yang melanggar aturan.

Dari temuan yang ada, penulis memberikan rekomendasi agar penerapan sistem poin dilanjutkan, namun dalam segi pengawasannya supaya lebih ditingkatkan. Guru Bimbingan Konseling sebagai guru yang akan menindak lanjuti seluruh kedisiplinan siswa harus bisa merekap jumlah poin yang didapatkan oleh siswa, dan guru piket yang bertugas tidak hanya memberikan sanksi langsung apabila ada siswa yang melanggar aturan tetapi juga memberikan poin, serta kepala sekolah harus memonitoring penerapan sistem poin ini secara berkala.

Kata Kunci : Disiplin Siswa, Evaluasi, Sistem Poin,

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Studi Evaluasi Penerapan Sistem Poin dalam Mendisiplinkan Siswa di SMAN 2 Bukik Barisan Lima Puluh Kota” dengan baik. Shalawat dan salam tidak lupa pula peneliti kirimkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Peneliti banyak menemukan kesulitan dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini, karena keterbatasan kemampuan peneliti baik dari pengalaman maupun pengetahuan. Dengan adanya dukungan, bimbingan dan pedoman dari semua bidang akhirnya peneliti bisa mengatasi segala kesulitan yang ditemukan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, perkenankanlah peneliti untuk mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Afriva Khaidir, S.H., M.Hum., MAPA., Ph.D sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial yang telah memberikan kemudahan dalam penulisan skripsi ini.

2. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si selaku Kepala Departemen Sosiologi yang telah memberikan kemudahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Erda Fitriani, S.Sos., M.Si selaku Sekretaris Departemen Sosiologi yang telah memberikan kemudahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Desri Nora AN, S.Pd., M.Pd sebagai Dosen Pembimbing yang tidak henti-hentinya memberikan arahan, bahan referensi, nasihat moral dan akademik serta dengan senang hati telah meluangkan waktu untuk memberi bimbingan, arahan, motivasi dengan penuh kesabaran bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Junaidi, S.Pd., M.Si sebagai Dosen Penguji I yang telah memberikan kritik dan saran serta arahan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd sebagai Dosen Penguji II yang telah memberikan kritik dan saran serta arahan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Erianjoni, S.Sos., M.Si sebagai Dosen Penasehat Akademik (PA) yang membantu peneliti dalam proses bimbingan seputar perkuliahan.
8. Bapak/Ibu Dosen, dan Staf Tata Usaha Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial yang telah memberikan motivasi, serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Bapak Firdaus, S.Pd., M.M selaku Kepala SMA N 2 Bukik Barisan yang telah memberikan izin, motivasi dan semangat kepada peneliti dalam melakukan penelitian dan menulis skripsi ini.
10. Kepada keluarga terutama kedua orang tua tercinta yang telah memberi do'a dan menjadi motivator agar skripsi ini selesai dan bisa meraih gelar sarjana.
11. Kepada teman-teman kos yang selalu memotivasi dalam pengerjaan skripsi ini.
12. Rekan-rekan Mahasiswa Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, khususnya BP 2019 yang selalu memberikan dukungan serta kakak senior yang selalu memberikan masukan.

Peneliti menyadari skripsi ini belum pada tahap sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan. Semoga bimbingan dan bantuan yang diberikan menjadikan amal ibadah disisi Allah SWT. Harapan peneliti semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi para pembaca serta sebagai sedekah ilmu yang bermanfaat terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.

Padang, Juni 2023

Fadil Firmansyah

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR BAGAN	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Penjelasan Konseptual	8
B. Penelitian Relevan	22
C. Kajian Teori	27
D. Kerangka Berpikir	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Lokasi Penelitian	31
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	31
C. Informan Penelitian	32
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Uji Keabsahan Data	36
F. Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. SMA N 2 Bukik Barisan	41
a. Profil sekolah	41
b. Visi, Misi	42
c. Tujuan Sekolah	43
d. Keadaan Sekolah	45
e. Keadaan Lingkungan Sekolah	47
f. Data pendidik dan pegawai SMAN 2 Bukik Barisan	47
g. Siswa SMA N 2 Bukik Barisan	49
h. Tata Tertib Sekolah	51

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	53
1. <i>Evaluasi Context</i> (Konteks) Program Sistem Poin	53
2. <i>Evaluasi Input</i> (Masukan) Program Sistem Poin	59
3. <i>Evaluasi Process</i> (Proses) Program Sistem Poin	63
4. <i>Evaluasi Product</i> (Hasil) Program Sistem Poin	70
C. Pembahasan	74
 BAB V PENUTUP	 80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	80
 DAFTAR PUSTAKA	 82
 Lampiran	 86

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Konseptual	30
Bagan 2 Skema Analisi Data Miles and Huberman	39

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kasus Pelanggaran Kedisiplinan Siswa SMAN 2 Bukik Barisan	5
Tabel 2. Daftar Sarana dan Prasarana SMAN 2 Bukik Barisan.....	46
Tabel 3. Daftar Guru dan Pegawai SMAN 2 Bukik Barisan	47
Tabel 4. Rekapitulasi Siswa SMAN 2 Bukik Barisan	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi	86
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	88
Lampiran 3 Daftar Informan Penelitian	92
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian.....	93
Lampiran 5 Surat Balasan Penelitian	94
Lampiran 6 Lokasi Penelitian	95
Lampiran 7 Dokumentasi Informan	96
Lampiran 8 Bobot Sanksi Pelanggaran Tata Tertib Siswa SMAN 2 Kecamatan Bukik Barisan	99

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain. Pendidikan menjadikan generasi ini sebagai sosok panutan dari pengajaran generasi yang terdahulu. Pendidikan diperlukan dalam mempersiapkan manusia demi menopang perannya di masa datang. Pendidikan adalah sarana terbaik untuk mewujudkan suatu generasi baru pemuda-pemudi yang tidak akan kehilangan ikatan dengan tradisinya. Peningkatan kualitas melalui mutu pendidikan mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional, yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan menjadi warga Negara demokratis serta bertanggung jawab, seperti yang disebutkan dalam (UU Sisdiknas, 2003).

Sejalan dengan tujuan undang-undang di atas, dihadirkanlah suatu undang-undang baru yang dapat memperkuat karakter dalam dunia pendidikan di Indonesia yaitu dengan adanya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 20 Tahun 2018 perihal Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) pada Satuan Pendidikan Formal Pasal 2 Ayat 1 yang mengungkapkan bahwa PPK dilaksanakan dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter terutama meliputi nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin

tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab (Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal, 2018.).

Pendidikan karakter sesungguhnya telah digagas semenjak berdirinya negara Republik Indonesia. Sejak awal kemerdekaan, Soekarno telah mengemukakan pentingnya membangun jati diri bangsa melalui konsep *national and character building* dan Pancasila (Mts & Ulum, 2022). Sejarah perkembangan pendidikan Indonesia juga menunjukkan upaya pembangunan karakter melalui pendidikan budi pekerti, pedoman penghayatan pengamalan pancasila (P4), pendidikan moral pancasila (PMP), Pendidikan Kewarganegaraan, dan sebagainya (Darmayanti & Wibowo, 2014). Pendidikan karakter harus yang diutamakan dalam dunia pendidikan sekarang ini. Pertimbangan bahwa beragam masalah yang terjadi malah dikerjakan oleh pelajar di negeri ini, berupa menyontek, perkelahian siswa, dan insiden lain yang tidak menggambarkan perilaku orang berpendidikan (Soedarsono, 2013).

Pendidikan karakter bangsa adalah tanggung jawab berbagai pihak, seperti orang tua, sekolah, masyarakat dan Negara (Ryan, K., & Lickona, 1992). Sekolah sebagai institusi pendidikan formal mesti bisa membantu mengantisipasi arus perubahan zaman. Di sekolah harus dibuat aturan yang mengatur tingkah laku masyarakat sekolah sesuai dengan tujuan yang bakal diraih. Sekolah sebagai salah satu lingkungan pendidikan mesti senantiasa

memperhatikan kedisiplinan anak baik dalam hal datang tepat waktu, berpakaian, tidak masuk sekolah, melawan ke guru dan sebagainya.

Lebih lanjut, sekolah harus memberlakukan sanksi tegas agar siswa tidak berani lagi untuk melakukan pelanggaran, dengan membuat sebuah program yang menuntut siswa untuk menjalankan kedisiplinan secara maksimal. Salah satu program sekolah yang dibentuk dalam mendisiplinkan siswa yakni dengan menerapkan sistem poin (Wiken et al., 2023). Pembentukan sistem poin dibuat berdasarkan Undang-undang Nomor 19 tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan bahwasannya sekolah/madrasah diharuskan menetapkan pedoman tata tertib untuk menciptakan suasana, iklim, dan lingkungan pendidikan yang kondusif (Jatim et al., 2018). Sistem poin merupakan program yang dibuat oleh sekolah dengan tujuan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa (Fitriawati et al., 2017). Dalam sistem poin ini, berisi jenis-jenis pelanggaran yang dilakukan peserta didik di lingkungan sekolah baik itu dalam hal kehadiran, keterlambatan, kerapian dan kedisiplinan beserta sanksi yang diterima dan penghargaan berupa angka. Siswa yang melanggar akan diberi hukuman berupa poin. Masing-masing peraturan diberikan poin yang berbeda sesuai dengan tingkat besar kecilnya pelanggaran, apabila siswa melakukan pelanggaran maka poinnya akan bertambah dan apabila siswa berprestasi baik dibidang akademik maupun non akademik poinnya akan berkurang (Chrismayanti et al., 2022). Apabila siswa tersebut telah menyelesaikan proses pembelajaran selama satu tahun pelajaran maka poin yang didapatkan oleh siswa dilakukan pemutihan. Artinya siswa

akan kembali kepada fitrahnya, poin yang sudah didapatkan oleh siswa akan hilang ketika sudah naik ke kelas berikutnya.

Penerapan sistem poin di sekolah pada hakikatnya bertujuan untuk menurunkan tingkat pelanggaran kedisiplinan yang dibuat oleh siswa (Masruroh, 2018). Penerapan sistem poin ini menitikberatkan pada tanggung jawab seorang siswa kepada diri sendiri, sekolah dan orang tua untuk senantiasa berperilaku sesuai dengan aturan. Dilihat dari tujuan sistem poin, diharapkan siswa untuk selalu mengikuti aturan yang berlaku di sekolah dan kedisiplinan tertanam baik pada diri siswa. Kedisiplinan akan terbentuk ketika siswa mampu menyesuaikan perilakunya dengan peraturan yang ada yaitunya dengan sistem poin.

Salah satu sekolah yang sudah menerapkan sistem poin adalah SMAN 2 Bukik Barisan. SMAN 2 Bukik Barisan ialah salah satu sekolah yang ada di Kenagarian Maek, Kecamatan Bukik Barisan, Lima Puluh Kota. Di SMAN 2 Bukik Barisan banyak siswa yang tidak memiliki kepatuhan terhadap aturan dan tata tertib sekolah terutama yang berkaitan dengan kedisiplinan seperti siswa suka bolos pada saat jam pelajaran kosong, suka telat pergi ke sekolah, menggunakan atribut sekolah tidak lengkap dan rapi, merokok di area sekolah, tidak melaksanakan tugas piket harian, sering keluar masuk kelas dan pekarangan sekolah pada saat proses pembelajaran, tidur dalam kelas dan tidak mengikuti kegiatan upacara bendera. Adapun kasus pelanggaran kedisiplinan siswa bisa dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Kasus Pelanggaran Kedisiplinan Siswa SMAN 2 Bukik Barisan Lima
Puluh Kota**

NO	Bentuk Perilaku	Januari-Juni 2022	Juli–Desember 2022	Jumlah
1	Terlambat	89	117	206
2	Main game	2	1	3
3	Melawan ke guru	0	1	1
4	Cabut	8	10	18
5	Tidak ikut muhadarah	45	59	104
6	Tidak pakai atribut lengkap	28	31	59
7	Tidak ikut upacara bendera	47	63	110
Jumlah		219	282	501

Sumber Data: Buku Kasus Siswa SMA N 2 Bukik Barisan 2023

Dari data pelanggaran kedisiplinan siswa di SMAN 2 Bukik Barisan menunjukkan bahwa peningkatan pelanggaran kedisiplinan terjadi setiap semester. Hal itu terjadi karena sanksi yang diberikan kepada siswa belum memberikan efek jera dan penerapan sistem poin di SMAN 2 Bukik Barisan tidak lagi sesuai dengan sebagaimana mestinya. Berdasarkan hasil studi pendahuluan di SMAN 2 Bukik Barisan, peneliti menemukan kesenjangan penerapan sistem poin terhadap rencana kegiatan yang sudah ditetapkan. Sistem poin yang telah dibuat belum sepenuhnya diterapkan karena adanya keterbatasan tenaga konselor, guru, sarana dan prasarana. Di satu sisi sistem poin di SMAN 2 Bukik Barisan belum pernah di evaluasi. Hal ini diterangkan oleh kepala sekolah SMAN 2 Bukik Barisan Lima Puluh Kota pada wawancara dengan peneliti pada tanggal 3 April 2023. Terkait fenomena tersebut untuk mendapatkan gambaran tentang penerapan sistem poin di SMAN 2 Bukik Barisan, peneliti memandang sistem poin sebagai upaya

mengetahui keberhasilan atau kegagalan suatu program kegiatan dalam mewujudkan tujuan program sekolah.

Penelitian sebelumnya yang membahas mengenai penerapan sistem poin juga pernah dilakukan oleh Wijayanti et al., (2017) dengan judul “*Analisis Penerapan Sistem Poin dalam Mengatasi Pelanggaran Tata Tertib Siswa Di MAN 1 Pontianak*“. Hasil penelitiannya menemukan bahwa 1) bentuk penerapan sosialisasi sistem poin yang di MAN 1 Pontianak dalam banyak hal (a) awal masuk sekolah, (b) pembagian tata tertib kepada orang tua dan siswa, (c) tata kelola yang baik, (d) bimbingan wali kelas. 2) pelaksanaan hukuman melalui (a) teguran lisan, (b) teguran dan pencatatan ke dalam buku kasus, (c) teguran untuk orang tua dan pernyataan, (d) kembalikan ke orang tua. Dapat disimpulkan sistem poin yang diterapkan di MAN 1 Pontianak telah berlangsung dengan baik namun belum efektif.

Adapun persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti dengan yang peneliti lakukan adalah terletak pada fokus penelitian di mana sama-sama meneliti tentang penerapan sistem poin dalam mendisiplinkan siswa pada tingkat SLTA. Perbedaan penelitian Wijayanti dengan yang peneliti lakukan yaitu peneliti melihat bagaimana evaluasi penerapan sistem poin dalam mendisiplinkan siswa, sedangkan penelitian wijayanti tidak melihat evaluasinya melainkan analisis terhadap penerapannya.

Berdasarkan observasi awal dan data yang didapatkan oleh peneliti, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Studi Evaluasi

Penerapan Sistem Poin Dalam Mendisiplinkan Siswa di SMAN 2 Bukik Barisan Lima Puluh Kota”.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah studi evaluasi penerapan sistem poin dalam mendisiplinkan siswa di SMAN 2 Bukik Barisan Lima Puluh Kota. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana penerapan sistem poin dalam mendisiplinkan siswa di SMAN 2 Bukik Barisan Lima Puluh Kota?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus permasalahan dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana penerapan sistem poin dalam mendisiplinkan siswa di SMAN 2 Bukik Barisan Lima Puluh Kota.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat teoritis dan praktis:

1. Manfaat akademis

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah sumber pengetahuan dan wawasan bagi ilmu sosiologi dan pendidikan terutama evaluasi penerapan sistem poin dalam mendisiplinkan siswa.

2. Manfaat praktis

Sebagai bahan acuan untuk peneliti selanjutnya serta dapat menjadi pengetahuan bagi pembaca mengenai studi evaluasi penerapan sistem poin dalam mendisiplinkan siswa.